



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PUTUSAN

Nomor 140/Pid.B/2021/PN Pwd

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Purwodadi yang mengadili perkara pidana dengan acara pemeriksaan biasa dalam tingkat pertama menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa :

Nama lengkap : **Ermin Sri Giarsih Binti ZenoSoewandi**
Tempat lahir : Semarang
Umur/Tanggal lahir : 64/20 Januari 1957
Jenis kelamin : Perempuan
Kebangsaan : Indonesia
Tempat tinggal : Lemponsari Barat VIII/575, RT/RW:001/005, Kelurahan Lemponsari, Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang
Agama : Islam
Pekerjaan : Pensiunan PNS

Terdakwa Ermin Sri Giarsih Binti ZenoSoewandi ditahan oleh:

1. Penyidik tidak ditahan ;
2. Penuntut Umum sejak tanggal 18 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 6 September 2021;
3. Hakim Pengadilan Negeri Purwodadi sejak tanggal 19 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 17 September 2021 ;
4. Ketua Pengadilan Negeri Purwodadi sejak tanggal 18 September 2021 sampai dengan tanggal 16 November 2021 ;

Terdakwa didampingi Penasihat Hukum PARIANTON PASARIBU, S.H, Advokat dan Konsultan Hukum;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca:

- Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Purwodadi Nomor 140/Pid.B/2021/PN Pwd tanggal 19 Agustus 2021 tentang penunjukan Majelis Hakim;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Penetapan Majelis Hakim Nomor 140/Pid.B/2021/PN Pwd tanggal 19 Agustus 2021 tentang penetapan hari sidang;

- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan saksi-saksi, dan Terdakwa serta memperhatikan bukti surat dan barang bukti yang diajukan di persidangan;

Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. MenyatakanTerdakwa**ERMIN SRI GIARSIH** Binti **ZENO SOEWANDI**,telahterbuktisecarasaah dan meyakinkanbersalahmelakukantindakpidana“mereka yang melakukan, yang menyuruhmelakukan, dan yang turutsertamelakukanperbuatandenganmaksuduntukmenguntungkandirisendiriataur anglainsecaramelawanhukum, denganmemakainamapalsuataumartabatpalsu, dengantipumuslihat, ataupunrangkaiankebohongan, menggerakkanoranglainuntukmenyerahkanbarangsesuatukepadanya, atausupayamemberihutangmaupunmenghapuskanpiutang”sebagaimanadiatur dan diancampidanadalamPasal 378 Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHPPidanasebagaimanadalamdakwaanKesatu.
2. MenjatuhkanpidanaterhadapTerdakwa**ERMIN SRI GIARSIH** Binti **ZENO SOEWANDI**denganpidanapenjaraselama10 (sepuluh) bulan.
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telahdijalaniTerdakwadikurangkanseluruhnyadaripidana yang dijatuhkan.
4. Menyatakanbarangbukti;
 - 1 (satu) LembarRekening Koran/RekeningTahapan BCA, atasnama : **STEFANI CANDRA**, yang terdapatcatatan transfer di tanggal 21 Mei 2019.
Dikembalikankesaksi **STEFANI CANDRA** Binti **DJOKO SUSILO**.
 - 1(satu) LembarRekening Koran/ RekeningTapres BCA, atasnama: **FANGIWATI CANDRA**, DR yang terdapatcatatan transfer di tanggal 21 Mei 2019.
 - 1 (satu) LembarRekening Koran/RekeningTapres BCA, atasnama: **FANGIWATI CANDRA**, DR yang terdapatcatatan transfer di tanggal 26 Desember 2019.

2

PutusanPidanaNomor :140/Pid.B/2021/PN.Pwd

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Dikembalikankesaksi TJAN FANGIWATI CANDRA binti TJAN LIONG GIE.

- Uangtunaisebesar Rp.50.000.000 (lima puluhjuta rupiah).
- UangtunaisebesarRp. 100.000 (seratusribu rupiah).
- Uangtunaisebesar 150.000 (seratus lima puluhribu rupiah).
- 1 (satu) LembarKartuPeserta UM PPDS UNDIP atasnama : WIMARDY LEONARD WIJAYA.
- 1 (satu) Lembarpengumumanhasilseleksi PPDS UNDIP atasnama : WIMARDY LEONARD WIJAYA.

Dikembalikankesaksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm)

- 1 (satu) BuahRekening Koran/Tahapan BCA dengan No. Rek : 0091819260, An. ERMIN SRI GIARSIH denganalamat Gajah Mungkut RT 01 RW 05 Jawa Tengah Lempongsari Barat VIII/575 Kota Semarang, denganguang yang tersisa di Kartu ATM Bank BCA, sebesarRp. 100.000,- (serratus ribu rupiah).
- 1 (satu) BuahRekening Koran/Tahapan BCA dengan No. Rek : 0095632250, An. NATALIA ASTUTI MAHARANI denganalamatLempongsari Barat VIII/575 Gajah Mungkur Kota Semarang, denganguang yang tersisa di Kartu ATM Bank BCA, sebesar Rp. 150.000,- (seratus lima puluhribu rupiah).
- 1 (satu) BuahPakaianberupa baju lenganpendekdengan merk Batik Wijaya (Batik Modern Indonesia), warnacoklat.
- 1 (satu) BuahPakaianberupa baju lenganpendekdengan merk S.S.MEN, warnabiritudenganukuran baju XXL.
- 1 (satu) BuahPakaianberupacelana Panjang kaindengan merk NEW JHON SMACK INTERNASIONAL, warnacoklat, produkdari JHONSMART SPECIAL IN TROUSERS, ukuran 38.

Dirampasuntukdimusnahkan

5. Menetapkan agar TerdakwamembayarbiayaperkarasebesarRp. 5.000,- (lima ribu rupiah)

Setelah mendengar pembelaan Terdakwa dan atau Penasihat Hukum Terdakwasecaralisanyang pada pokoknya mohonkeringanan dan Terdakwasudahadaperdamaiandengansaksi korban secarakekeluargaan, Terdakwa juga sudahlanjutusia dan berjanjitidakakanmengulanginyalagi ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Setelah mendengar tanggapan Penuntut Umum terhadap pembelaan Terdakwadan Penasihat Hukumnya yang pada pokoknya tetap pada tuntutan ;

Setelah mendengar Tanggapan Terdakwadan Penasihat Hukumnya terhadap tanggapan Penuntut Umum yang pada pokoknya tetap pada permohonannya dan pembelaannya ;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan oleh Penuntut Umum didakwa berdasarkan surat dakwaan sebagai berikut:

DAKWAAN :

KESATU:

Bahwa Terdakwa **ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI** pada hari Selasa tanggal 21 Mei 2019 sekitar pukul 11.00 WIB atau setidak-tidaknya pada suatu waktu lain dalam bulan Mei 2019 bertempat di Jln. R. Suprpto No. 137 RT/RW:03/19, Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan atau setidak-tidaknya pada tempat lain yang masihermasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Purwodadi, mereka yang melakukan, yang menyuruh melakukan, dan yang turut serta melakukan perbuatan dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum, dengan memakai nama palsu atau martabat palsu, dengan tipu muslihat, ataupun rangkaian kebohongan, menggerakkan orang lain untuk menyerahkan barang sesuatu kepadanya, atau supaya memberi hutang maupun menghapuskan piutang tersebut dilakukan Terdakwa dengan cara sebagai berikut :

- Bahwa berawal pada tanggal 19 Mei 2019 sekira pukul 09.00 WIB, saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) menghubungi Terdakwa menanyakan apakah benar untuk lulus seleksi program study dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP harus melalui orang dalam atau tidak karena saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) bermaksud akan mengikutkan saksi WIMARDY LEONARD WIJAYA Bin HARDYAN WIJAYA dalam seleksi tersebut dan pada saat itu Terdakwa mengatakan bahwa yang bersangkutan telah penisiun dari UNDIP dan kaitanya dengan memasukkan / meluluskan seleksi tersebut dapat di urus oleh suaminya yaitu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

(dilakukan penuntutan secara terpisah) dan menyuruh saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) untuk datang ke rumahnya bertemu dengan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI.

- Bahwa sekitar pukul 16.00 WIB, saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) dan saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE datang ke rumah Terdakwa yang beralamat di Lemponsari Barat VIII/575 RT/RW: 01 / 05, Kelurahan Lemponsari, Kecamatan Gajahmungkus, Kota Semarang. Pada saat itu saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) bertemu dengan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI dan menyampaikan bahwa saksi WIMARDY LEONARD WIJAYA Bin HARDYAN WIJAYA akan mengikuti seleksi program pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP dan pada saat itu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI bersedia membantu sampai dapat lolos seleksi tersebut.
- Bahwa saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI menyanggupi membantu meloloskan saksi WIMARDY LEONARD WIJAYA Bin HARDYAN WIJAYA dan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI juga mengatakan sebagai berikut :
 - Bahwa pada saat itu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI mengatakan masih bekerja di Universitas Diponegoro (UNDIP) di bagian Rektorat.
 - Bahwa untuk dapat lolos seleksi program pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP, 90 % harus memakai orang dalam.
 - saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI sanggup dan akan menemui Kepala Program Study (KAPRODI) untuk membantu meloloskan seleksi tersebut.
 - saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI akan menghubungi saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) setelah bertemu dengan KAPRODI tersebut.
- Bahwa pada tanggal 21 Mei 2019 sekitar pukul 19.00 WIB, saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI menghubungi saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) saat itu saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) sedang berada di rumah yang Jln. R. Suprpto No. 137 RT/RW: 03/19, Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan. Pada saat itu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI mengatakan sebagai berikut :



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI telah menemui KAPRODI yang bernama saudari HERMINA dan KAPRODI bersedia membantu meluluskan saksi WIMARDY LEONARD WIJAYA Bin HARDYAN WIJAYA dalam seleksi tersebut.
- Kemudian saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI meminta uang sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) untuk keperluan membantu meluluskan tersebut.
- Pada saat itu saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) menanyakan jumlah uang yang dibutuhkan berapa kemudian saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI sebesar Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) namun pada saat itu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI baru meminta sejumlah Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) terlebih dahulu.
- Bahwa setelah menerima telepon Terdakwa kemudian saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) menyuruh saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE) dan saksi STEFANI CANDRA Binti DJOKO SUSILO untuk mengirimkan sejumlah uang. Pada saat itu uang yang ditransfer kepada Terdakwa sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) ke nomor rekening BCA atas nama NATALIA ASTUTI dengan nomor rekening : 0095632250.
- Bahwa setelah mendapatkan janji dari saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI untuk dapat meloloskan anak menantu saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) dalam seleksi study dokter spesialis penyakit dalam dan saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) juga sudah menyerahkan uang sebagaimana permintaan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI kemudian saksi ikut mendaftar seleksi di Bulan Agustus 2019, mengikuti ujian di bulan September 2019 dan pengumuman seleksi di Bulan Oktober 2019, namun pada pengumuman seleksi tersebut ternyata saksi WIMARDY LEONARD WIJAYA Bin HARDYAN WIJAYA dinyatakan tidak lolos seleksi.
- Bahwa setelah saksi WIMARDY LEONARD WIJAYA Bin HARDYAN WIJAYA tidak lolos seleksi, kemudian pada tanggal 11 Oktober 2019 setelah pengumuman saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) menghubungi saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI melalui telepon untuk menanyakan mengapa anak menantu saksi



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) tidak lolos seleksi tersebut dan kemudian pada tanggal 12 Oktober 2019 saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI datang ke rumah saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) dan menjelaskan bahwa walaupun sudah dinyatakan tidak lolos dalam seleksi tersebut namun masih bisa disusulkan untuk dapat lolos mengikuti program study dan pada saat itu saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) masih percaya dengan perkataan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI.

- Bahwa tanggal 26 Desember 2019 Terdakwa menghubungi saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG berjanji akan mengurus sendiri untuk dapat menyusulkan saksi WIMARDY LEONARD WIJAYA Bin HARDYAN WIJAYA agar dapat lolos / lulus seleksi karena Terdakwa adalah mantan / pensiunan dari UNDIP dan pada saat itu Terdakwa meminta uang sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dan memberikan nomor rekening BCA miliknya atas nama ERMIN SRIGIARSIH dengan nomor : 0091819260. Setelah itu saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG mentransfer uang sebesar Rp. Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) ke nomor rekening atas nama ERMIN SRIGIARSIH.
- Bahwa akibat perbuatan Terdakwa saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) mengalami kerugian sekitar Rp. 250.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah).

Perbuatan Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI sebagaimana diatur dan diancam Pidana dalam Pasal 378 Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHPidana.

ATAU

KEDUA:

Bahwa Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI pada hari Selasa tanggal 21 Mei 2019 sekitar pukul 11.00 WIB atau setidak-tidaknya pada suatu waktu lain dalam bulan Mei 2019 bertempat di Jln. R. Suprpto No. 137 RT/RW:03/19, Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan atau setidak-tidaknya pada tempat lain yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Purwodadi, mereka yang melakukan, yang menyuruh melakukan, dan yang



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

turutsertamelakukanperbuatandengansengaja dan
melawanhukummemilikibarangsesuatu yang
seluruhnyaatausebagianadalahkepunyaanoranglain, tetapi yang
adadalamkekuasaannyabukankarenakejahatan.

tersebutdilakukanTerdakwadengancarasebagaiberikut :

- **Bahwaberawal pada tanggal 19 Mei 2019 sekira pukul 09.00 WIB, saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) menghubungi Terdakwa menanyakan apakah benar untuk lulus seleksi program study dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP harus melalui orang dalam atau tidak karena saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) bermaksud akan mengikutkan saksi WIMARDY LEONARD WIJAYA Bin HARDYAN WIJAYA dalam seleksi tersebut dan pada saat itu Terdakwa mengatakan bahwa yang bersangkutan telah penisiun dari UNDIP dan kaitanya dengan memasukkan / meluluskan seleksi tersebut dapat di urus oleh suaminya yaitusaksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI dan menyuruh saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) untuk datang ke rumahnya bertemu dengan saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI.**
- Bahwasekitarpukul 16.00 WIB, saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) dan saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE datang ke rumah Terdakwa yang beralamat di Lempongsari Barat VIII/575 RT/RW: 01 / 05, Kelurahan Lempongsari, Kecamatan Gajahmungkus, Kota Semarang. Pada saat itu saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) bertemu dengan saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI dan menyampaikan bahwa saksi WIMARDY LEONARD WIJAYA Bin HARDYAN WIJAYA akan mengikuti seleksi program pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP dan pada saat itu saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI bersedia membantu sampai dapat lolos seleksi tersebut.
- BahwasaksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI menyanggupi membantu meloloskan saksi WIMARDY LEONARD WIJAYA Bin HARDYAN WIJAYA dan saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDIjuga mengatakan sebagai berikut :
 - Bahwa pada saat itu saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI mengatakan masih bekerja di Universitas Diponegoro (UNDIP) di bagian Rektorat.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa untuk dapat lolos seleksi program pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP, 90 % harus memakai orang dalam.
- saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI sanggup dan akan menemui Kepala Program Study (KAPRODI) untuk membantu meloloskan seleksi tersebut.
- saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI akan menghubungi saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) setelah bertemu dengan KAPRODI tersebut.
- Bahwa pada tanggal 21 Mei 2019 sekitar pukul 19.00 WIB, saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI menghubungi saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) saat itu saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) sedang berada di rumah yang Jln. R. Suprpto No. 137 RT/RW: 03/19, Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan. Pada saat itu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI mengatakan sebagai berikut :
 - Bahwa saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI telah menemui KAPRODI yang bernama saudari HERMINA dan KAPRODI bersedia membantu meluluskan saksi WIMARDY LEONARD WIJAYA Bin HARDYAN WIJAYA dalam seleksi tersebut.
 - Kemudian saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI meminta uang sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) untuk keperluan membantu meluluskan tersebut.
 - Pada saat itu saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) menanyakan jumlah uang yang dibutuhkan berapa kemudian saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI sebesar Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) namun pada saat itu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI baru meminta sejumlah Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) terlebih dahulu.
 - Bahwa setelah menerima telepon Terdakwa kemudian saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) menyuruh saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE) dan saksi STEFANI CANDRA Binti DJOKO SUSILO untuk mengirimkan sejumlah uang. Pada saat itu uang yang ditransfer kepada Terdakwa sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) ke nomor rekening BCA atas nama NATALIA ASTUTI dengan nomor rekening : 0095632250.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwasetelah mendapatkan janji dari saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI untuk dapat meloloskan anak menantu saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) dalam seleksi study dokter spesialis penyakit dalam dan saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) juga sudah menyerahkan uang sebagaimana permintaan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI kemudian saksi ikut mendaftar seleksi di Bulan Agustus 2019, mengikuti ujian di bulan September 2019 dan pengumuman seleksi di Bulan Oktober 2019, namun pada pengumuman seleksi tersebut ternyata saksi WIMARDY LEONARD WIJAYA Bin HARDYAN WIJAYA dinyatakan tidak lolos seleksi.
- Bahwasetelah saksi WIMARDY LEONARD WIJAYA Bin HARDYAN WIJAYA tidak lolos seleksi, kemudian pada tanggal 11 Oktober 2019 setelah pengumuman saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) menghubungi saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI melalui telepon untuk menanyakan mengapa anak menantu saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) tidak lolos seleksi tersebut dan kemudian pada tanggal 12 Oktober 2019 saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI datang ke rumah saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) dan menjelaskan bahwa walaupun sudah dinyatakan tidak lolos dalam seleksi tersebut namun masih bisa disulkan untuk dapat lolos mengikuti program study dan pada saat itu saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) masih percaya dengan perkataan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI.
- Bahwa tanggal 26 Desember 2019 Terdakwa menghubungi saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG berjanji akan mengurus sendiri untuk dapat menyulunkan saksi WIMARDY LEONARD WIJAYA Bin HARDYAN WIJAYA agar dapat lolos / lulus seleksi karena Terdakwa adalah mantan / pensiunan dari UNDIP dan pada saat itu Terdakwa meminta uang sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dan memberikan nomor rekening BCA miliknya atas nama ERMIN SRIGIARSIH dengan nomor : 0091819260. Setelah itu saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG mentransfer uang sebesar Rp. Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) ke nomor rekening atas nama ERMIN SRI GIARSIH.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa akibat perbuatan Terdakwasaksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) mengalami kerugian sekitar Rp. 250.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah).

PerbuatanTerdakwaERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDIsebagaimanadiatur dan diancamPidanadalamPasal 372 Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHPidana.

Menimbang, bahwa terhadap dakwaan Penuntut Umum, Terdakwatidakmengajukan keberatan dan mohonkepadaMajelis Hakim untukmelanjutkanpemeriksaanperkaratersebut;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan Saksi-saksi sebagai berikut:

- 1. DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm)**,Lahir di Grobogan, tanggal 24 Januari 1964, Umur 57 Tahun,Agama Katholik, PekerjaanDokter, JenisKelaminLaki-laki, Kewarganegaraan Indonesia / SukuKeturunan, alamat diJln. R. Suprpto No. 137 RT/RW: 03/19 KelurahanPurwodadiKecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan, pada pokoknyamenerangkansebagai berikut:
 - Bahwakejadianpenipuanterjadipada hariSelasatanggal 21 Mei 2019 sekitarpukul 11.00 WIBdirumahsaksi yang beralamat di Jln. R. Suprpto No. 137 RT/RW: 03/19 KelurahanPurwodadiKecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.
 - Bahwaorang yang telah melakukanpenipuan terhadap diri saksi tersebutadalah 2 (dua) orang yang mengakusebagaisuami / istriyaitu:
 - Bahwa saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI (dilakukanpenuntutansecaraterpisah),Lahir di Semarang, 24 Maret 1965, umur 56Tahun, Agama Islam, PekerjaanPensiunanPNS (Pegawai Negeri Sipil) di UNDIP,jeniskelaminLaki-laki, alamatGenuksariAtas RT/RW: 03/09 KelurahanTegalsariKecamatanCandisari Kota Semarang.
 - Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH binti ZENO SOEWANDI, Lahir di Semarang, 20 Januari 1957,umur 64Tahun, Agama Islam, PekerjaanPensiunan PNS, alamatLempongsari Barat VIII / 575 RT/RW: 01/05 KelurahanLempongsariKecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwasaksi mengenal TerdakwaERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDIdan saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI tersebut sebagai suami / istri. Adapun saksi kenal kurang lebih lima Tahun yang lalu karena kebetulan tempat tinggal mereka hanya berjarak kurang lebih 500 m (lima ratus meter) dengan rumah saksi yang berlokasi di Semarang dengan alamat Jl. Rinjani No. 10A Kel. Bendungan Kec. Gajahmungkur Kota Semarang, kebetulan juga TerdakwaERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDIberagamaKatholik, namun tidak ada hubungan keluarga dan saksi mengenal bahwa Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI bekerja di Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang.
- bahwa karena sebelumnya saksi sudah mengenal Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI, pada tanggal 19 Mei 2019 sekitar pukul 09.00 WIB, saksi menghubungi melalui telepon Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI menanyakan apakah benar untuk lulus seleksi program study dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP harus melalui orang dalam atau tidak karena saksi bermaksud akan mengikutkan anak menantu saksi dalam seleksi tersebut dan pada saat itu Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDImengatakan bahwa yang bersangkutan telah penisiun dari UNDIP dan kaitanya dengan memasukkan/ meluluskan seleksi tersebut dapat di urus oleh suaminya yaitusaksiSUPRIYANTO Bin SUPARDIdan menyuruh saksi untuk datang ke rumahnya bertemu dengan saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI.
- Bahwa atas permintaan dari Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI kemudian masih di tanggal 19 Mei 2019 sekitar pukul 16.00 WIB, saksi dan saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE datang ke rumah TerdakwaERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDIyang beralamat di Lemponsari Barat VIII/575 RT/RW:01/05 KelurahanLemponsari Kecamatan Gajahmungkus Kota Semarang. Pada saat itu saksi bertemu dengan saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI dan menyampaikan bahwa anak menantu saksi yang bernamasaudara WIMARDY LEONARD WIJAYA Bin HARDYAN WIJAYA akan mengikuti seleksi program pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP dan pada saat itu saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI bersedia membantu sampai dapat lolos seleksi tersebut.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwakalimat dari saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI pada saat menyanggupi membantu meloloskan anak menantu saksi tersebut adalah sebagai berikut :
- Bahwa saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI pada saat itu mengatakan masih bekerja di Universitas Diponegoro (UNDIP) di bagian Rektorat.
- Bahwa untuk dapat lolos seleksi program pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP, 90 % harus memakai orang dalam.
- Bahwasaksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI sanggup dan akan menemui Kepala Program Study (KAPRODI) untuk membantu meloloskan seleksi tersebut.
- Bahwasaksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI akan menghubungi saksi setelah bertemu dengan KAPRODI tersebut.
- Perkataan tersebut yang disampaikan oleh saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI atas janji dan kesanggupannya untuk membantu meloloskan seleksi tersebut dan didengar oleh saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE pada saat itu dan pada saat itu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI akan menghubungi saksi kembali berkaitan dengan hal tersebut.
- Bahwaselanjutnya pada tanggal 21 Mei 2019 sekitar pukul 19.00 WIB saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI ada menghubungi saksi melalui handphone yang saat itu saksi sedang berada di rumah di Jln. R. Suprpto No. 137 RT/RW: 03/19 Kelurahan Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Pada saat itu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI mengatakan sebagai berikut:
- Bahwasaksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI telah menemui KAPRODI yang bernama ibu HERMINA dan KAPRODI bersedia membantu meluluskan menantu saksi dalam seleksi tersebut.
- Kemudian saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI meminta uang sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) untuk keperluan membantu meluluskan.
- Pada kesempatan tersebut, saksi menanyakan jumlah uang yang dibutuhkan berapa dan dijawabnya sebesar Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) namun pada saat itu saksi Sdr. SUPRIYANTO baru meminta sejumlah Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) terlebih dahulu.
- Bahwapada saat itu saksi bersedia memberikan uang sebagaimana yang diminta oleh saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI, setelah saksi menerima telepon



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

darisaksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI tersebutkemudiansaksimenyuruhsaksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE dan saksi STEFANI CANDRAbinti DJOKO SUSILO untuk mengirimkan uang masing – masing sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) ke nomor rekening BCA atas nama NATALIA ASTUTI MAHARANI binti HARTOYO AGUS RIYANTO dengan nomor rekening : 0095632250.

- Bahwasetelah mendapatkan janji dari saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDIuntuk dapat meloloskan anak menantu saksi dalam seleksi study dokter spesialis penyakit dalam dan saksi juga sudah menyerahkan uang sebagaimana permintaan saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI kemudian anak menantu saksi yang bernama WIMARDY LEONARD WIJAYA bin HARDYAN WIJAYA tersebut ikut mendaftar seleksi di Bulan Agustus 2019 dan mengikuti ujian di bulan September 2019 lalu pengumuman seleksi di Bulan Oktober 2019, namun pada pengumuman seleksi saudaraWIMARDY LEONARD WIJAYA bin HARDYAN WIJAYAdinyatakan tidak lolos seleksi.
- bahwa menantu saksi tersebut tidak lolos seleksi, kemudian pada tanggal 11 Oktober 2019 setelah pengumuman kemudian saksi menghubungi oleh saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI melalui telepon untuk menanyakan mengapa anak menantu saksi tidak lolos seleksi tersebut dan kemudian pada tanggal 12 Oktober 2019, saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI datang ke rumah saksi dan menjelaskan bahwa walaupun sudah dinyatakan tidak lolos dalam seleksi tersebut namun masih bisa disusulkan untuk dapat lolos mengikuti program study dan pada saat itu saksi masih percaya dengan perkataan saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI.
- Bahwa selanjutnya pada tanggal 26 Desember 2019, TerdakwaERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDImenghubungi saksiTJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE melalui handphone dan berjanji akan mengurus sendiri untuk dapat menyusulkan anak menantu saksi agar dapat lolos/lulus seleksi tersebut karena TerdakwaERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDIadalah mantan/pensiunan dari UNDIP tersebut dan pada saat itu TerdakwaERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI meminta uang sebesar Rp. 50.000.000,- (lima



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

puluhjuta rupiah) dan memberikan nomor rekening BCA miliknya atas nama ERMIN SRIGIARSIH dengan nomor : 0091819260. Pada saat itu saksi mendengar sendiri pembicaraan tersebut dan kemudian saksi menyuruh saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE untuk menyerahkan/mentransfer uang sebagaimana permintaan dari Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI agar anak menantu saksi dapat mengikuti pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP tersebut.

- Bahwa hingga saat ini anak menantu saksi saudara WIMARDY LEONARD WIJAYA bin HARDYAN WIJAYA tidak dapat mengikuti pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP sebagaimana yang dijanjikan oleh Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI dan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI dan uang milik saksi tersebut hingga saat ini belum/ tidak dikembalikan.
- Bahwa atas perbuatan Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI dan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI, saksi mengalami kerugian materiil / uang senilai Rp. 250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah).
- Bahwa adapun bukti rekening koran antara lain :
 - 1 (satu) lembar rekening koran/Rekening Tahapan BCA atas nama STEFANI CANDRA, yang terdapat catatan transfer di tanggal 21 Mei 2019 tersebut adalah bukti transfer dari rekening saksi STEFANI CANDRA ke rekening NATALIA ASTUTI (anak dari Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI dan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI) sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) sebagai uang pengurusan anak menantu saksi saudara WIMARDY LEONARD WIJAYA agar lulus dalam seleksi PPDS di UNDIP.
 - 1 (satu) lembar rekening koran / Rekening Tapres BCA atas nama FANGIWATI CANDRA, DR yang terdapat catatan transfer di tanggal 21 Mei 2019 tersebut adalah bukti transfer dari rekening saksi FANGIWATI CANDRA ke rekening NATALIA ASTUTI (anak dari Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI dan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI) sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) sebagai uang pengurusan anak menantu saksi saudara WIMARDY LEONARD WIJAYA agar lulus dalam seleksi PPDS di UNDIP.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- koran / Rekening Tapres BCA atas nama FANGIWATI CANDRA, DR yang terdapat catatan transfer di tanggal 26 Desember 2019 tersebut adalah bukti transfer dari rekening istri saksi FANGIWATI CANDRA ke rekening Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sebagai uang pengurusan anak menantu saksi WIMARDY LEONARD WIJAYA agar lulus dalam seleksi PPDS di UNDIP.
- Bahwa Terdakwa sudah mengembalikan uang sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) dan uang sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dijadikan barang bukti jadi sisa uang yang belum dikembalikan oleh Terdakwa sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
- Bahwa saksi sudah mengikhhlaskan uang sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) dan saksi sudah memaafkan Terdakwa.
- Bahwa saksi juga mengharapkan perkaratidak dinaikan lagi ke proses persidangan.

2. TJAN FANGIWATI CANDRA binti TJAN LIONG GIE, Lahir di Semarang, tanggal 10 Juli 1967/ Umur 54 Tahun, Agama Katholik, Pekerjaan Dokter, Jenis Kelamin Perempuan, Kewarganegaraan Indonesia/ Suku Keturunan, Alamat tempat tinggal Jln. R. Suprpto No. 137 RT/RW: 03/19 Kelurahan Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan, pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa kejadian penipuan terjadi pada hari Selasa tanggal 21 Mei 2019 sekitar pukul 11.00 WIB di rumah saksi yang beralamat di Jln. R. Suprpto No. 137 RT/RW: 03/19 Kelurahan Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.
- Bahwa orang yang telah melakukan penipuan terhadap diri saksi tersebut adalah 2 (dua) orang yang mengaku sebagai suami / istrinya yaitu:
 - Saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI (dilakukan penuntutan secara terpisah), Lahir di Semarang, 24 Maret 1965, umur 56 Tahun, Agama Islam, Pekerjaan Pensiunan PNS (Pegawai Negeri Sipil) di UNDIP, jenis kelamin Laki-laki, alamat Genuksari Atas RT/RW: 03/09 Kelurahan Tegalsari Kecamatan Candisari Kota Semarang.
 - Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH binti ZENO SOEWANDI, Lahir di Semarang, 20 Januari 1957, umur 64 Tahun, Agama Islam,



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PekerjaanPensiunan PNS, alamatLemponsari Barat VIII / 575 RT/RW:

01/05 KelurahanLemponsariKecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang.

- Bahwasaksi mengenal TerdakwaERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDIdan saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI tersebut sebagai suami / istri. Adapun saksi kenal kurang lebih lima Tahun yang lalu karena kebetulan tempat tinggal mereka hanya berjarak kurang lebih 500 m (lima ratus meter) dengan rumah saksi yang berlokasi di semarang dengan alamat Jl. Rinjani No. 10A Kel. Bendungan Kec. Gajahmungkur Kota Semarang, kebetulan juga TerdakwaERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDIberagama katolik, namun tidak ada hubungan keluarga dan saksi mengenal bahwa Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI bekerja di Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang.
- Bahwakarena sebelumnya saksi sudah mengenal Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI, pada tanggal 19 Mei 2019 sekitar pukul 09.00 WIB, saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menghubungi melalui telepon Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI menanyakan apakah benar untuk lulus seleksi program study dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP harus melalui orang dalam atau tidak karena saksi bermaksud akan mengikutkan anak menantu saksi dalam seleksi tersebut dan pada saat itu Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDImengatakan bahwa yang bersangkutan telah pensiun dari UNDIP dan kaitanya dengan memasukkan/ meluluskan seleksi tersebut dapat di urus oleh suaminya yaitusaksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI dan menyuruh saksi untuk datang ke rumahnya bertemu dengan saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI.
- Bahwa atas permintaan dari Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI kemudian masih di tanggal 19 Mei 2019 sekitar pukul 16.00 WIB, saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm)dan saksi datang ke rumah TerdakwaERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI yang beralamat di Lemponsari Barat VIII/575 RT/RW:01/05 KelurahanLemponsari Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang. Pada saat itu saksi bertemu dengan saksi



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

SUPRIYANTO Bin SUPARDI dan menyampaikan bahwa anak menantu saksi yang bernamasaudara WIMARDY LEONARD WIJAYA Bin HARDYAN WIJAYA akan mengikuti seleksi program pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP dan pada saat itu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI bersedia membantu sampai dapat lolos seleksi tersebut.

- Bahwakalimat dari saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI pada saat menyanggupi membantu meloloskan anak menantu saksi tersebut adalah sebagai berikut :
 - Bahwa saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI pada saat itu mengatakan masih bekerja di Universitas Diponegoro (UNDIP) di bagian Rektorat.
 - Bahwa untuk dapat lolos seleksi program pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP, 90 % harus memakai orang dalam.
 - Bahwasaksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI sanggup dan akan menemui Kepala Program Study (KAPRODI) untuk membantu meloloskan seleksi tersebut.
 - Bahwasaksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI akan menghubungi saksi setelah bertemu dengan KAPRODI tersebut.

Perkataan tersebut yang disampaikan oleh saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI atas janji dan kesanggupannya untuk membantu meloloskan seleksi tersebut dan didengar oleh saksi dan saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) pada saat itu dan pada saat itu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI akan menghubungi saksi kembali berkaitan dengan hal tersebut.

- Bahwaselanjutnya pada tanggal 21 Mei 2019 sekitar pukul 19.00 WIB saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI ada mengubungisaksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) melalui handphone yang saat itu saksi sedang berada di rumah di Jln. R. Suprpto No. 137 RT/RW: 03/19 Kelurahan Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Pada saat itu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI mengatakan sebagai berikut:
 - Bahwasaksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI telah menemui KAPRODI yang bernama ibu HERMINA dan KAPRODI bersedia membantu meluluskan menantu saksi dalam seleksi tersebut.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Kemudian saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI meminta uang sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) untuk keperluan membantu meluluskan.

Pada kesempatan tersebut, saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menanyakan jumlah uang yang dibutuhkan berapa dan dijawabnya sebesar Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) namun pada saat itu saksi SUPRIYANTO baru meminta sejumlah Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) terlebih dahulu.

- Bahwapada saat itu saksi bersedia memberikan uang sebagaimana yang diminta oleh saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI, setelah saksi menerima telepon dari saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI tersebut kemudian saksi menyuruh saksi dan saksi STEFANI CANDRA binti DJOKO SUSILO untuk mengirimkan uang masing – masing sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) ke nomor rekening BCA atas nama NATALIA ASTUTI MAHARANI binti HARTOYO AGUS RIYANTO dengan nomor rekening : 0095632250.
- Bahwa setelah mendapatkan janji dari saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI untuk dapat meloloskan anak menantu saksi dalam seleksi study dokter spesialis penyakit dalam dan saksi juga sudah menyerahkan uang sebagaimana permintaan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI kemudian anak menantu saksi yang bernama WIMARDY LEONARD WIJAYA bin HARDYAN WIJAYA tersebut ikut mendaftar seleksi di Bulan Agustus 2019 dan mengikuti ujian di bulan September 2019 lalu pengumuman seleksi di Bulan Oktober 2019, namun pada pengumuman seleksi saudara WIMARDY LEONARD WIJAYA bin HARDYAN WIJAYA dinyatakan tidak lolos seleksi.
- bahwa menantu saksi tersebut tidak lolos seleksi, kemudian pada tanggal 11 Oktober 2019 setelah pengumuman kemudian saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menghubungi saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI melalui telepon untuk menanyakan mengapa anak menantu saksi tidak lolos seleksi tersebut dan kemudian pada tanggal 12 Oktober 2019 saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI datang ke rumah saksi dan menjelaskan bahwa walaupun sudah



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dinyatakan tidak lolos dalam seleksi tersebut namun masih bisa disusul untuk dapat lolos mengikuti program study dan pada saat itu saksi masih percaya dengan perkataan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI.

- Bahwa selanjutnya pada tanggal 26 Desember 2019, Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI menghubungi saksi melalui handphone dan berjanji akan mengurus sendiri untuk dapat menyusulkan anak menantu saksi agar dapat lolos/lulus seleksi tersebut karena Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI adalah mantan/pensiunan dari UNDIP dan pada saat itu Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI meminta uang sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dan memberikan nomor rekening BCA miliknya atas nama ERMIN SRIGIARSIH dengan nomor : 0091819260. Pada saat itu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) mendengar sendiri pembicaraan tersebut dan kemudian menyuruh saksi untuk menyerahkan/mentransfer uang sebagaimana permintaan dari Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI agar anak menantu saksi dapat mengikuti pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP tersebut.
- Bahwa hingga saat ini anak menantu saksi saudara WIMARDY LEONARD WIJAYA bin HARDYAN WIJAYA tidak dapat mengikuti pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP sebagaimana yang dijanjikan oleh Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI dan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI dan uang milik saksi tersebut hingga saat ini belum/ tidak dikembalikan.
- Bahwa atas perbuatan Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI dan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI, saksi mengalami kerugian materiil / uang senilai Rp. 250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah).
- Bahwa adapun bukti rekening koran antara lain :
 - 1 (satu) lembar rekening koran/Rekening Tahapan BCA atas nama STEFANI CANDRA, yang terdapat catatan transfer di tanggal 21 Mei 2019 tersebut adalah bukti transfer dari rekening saksi STEFANI CANDRA ke rekening NATALIA ASTUTI (anak dari Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ZENO SOEWANDI dan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI) sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) sebagai uang pengurusan anak menantu saksi saudara WIMARDY LEONARD WIJAYA agar lulus dalam seleksi PPDS di UNDIP.

- 1 (satu) lembar rekening koran / Rekening Tapres BCA atas nama FANGIWATI CANDRA, DR yang terdapat catatan transfer di tanggal 21 Mei 2019 tersebut adalah bukti transfer dari rekening saksi FANGIWATI CANDRA ke rekening NATALIA ASTUTI (anak dari Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI dan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI) sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) sebagai uang pengurusan anak menantu saksi saudara WIMARDY LEONARD WIJAYA agar lulus dalam seleksi PPDS di UNDIP.
- koran / Rekening Tapres BCA atas nama FANGIWATI CANDRA, DR yang terdapat catatan transfer di tanggal 26 Desember 2019 tersebut adalah bukti transfer dari rekening istri saksi FANGIWATI CANDRA ke rekening Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sebagai uang pengurusan anak menantu saksi WIMARDY LEONARD WIJAYA agar lulus dalam seleksi PPDS di UNDIP.
- Bahwa Terdakwa sudah mengembalikan uang sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) dan uang sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dijadikan barang bukti jadi sisa uang yang belum dikembalikan oleh Terdakwa sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
- Bahwa saksi sudah mengikhlaskan uang sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) dan saksi sudah memaafkan Terdakwa.
- Bahwa saksi juga mengharapkan perkara tidak dinaikan lagi ke proses persidangan.

3. STEFANI CANDRA binti DJOKO SUSILO, Lahir di Grobogan, tanggal 15 Maret 1991, Umur 30 Tahun, Agama Katholik, Pekerjaan Dokter, Jenis Kelamin Perempuan, Kewarganegaraan Indonesia, Alamat tempat tinggal Jln. R. Suprpto No. 137 RT/RW: 03/19 Kelurahan Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan, pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwakejadianpenipuanterjadi pada hariSelasatanggal 21 Mei 2019 sekitarpukul 11.00 WIB dirumahsaksi yang beralamat di Jln. R. Suprpto No. 137 RT/RW: 03/19 KelurahanPurwodadiKecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.
- Bahwaorang yang telah melakukanpenipuan mengakusebagaisuami / istriyaitu:
 - SaksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI (dilakukanpenuntutansecaraterpisah), Lahir di Semarang, 24 Maret 1965, umur 56 Tahun, Agama Islam, PekerjaanPensiunanPNS (Pegawai Negeri Sipil) di UNDIP, jeniskelaminLaki-laki, alamatGenuksariAtas RT/RW: 03/09 KelurahanTegalsariKecamatanCandisari Kota Semarang.
 - Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH binti ZENO SOEWANDI, Lahir di Semarang, 20 Januari 1957, umur 64 Tahun, Agama Islam, PekerjaanPensiunan PNS, alamatLempongsari Barat VIII / 575 RT/RW: 01/05 KelurahanLempongsariKecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang.
- Bahwasaksi di suruh oleh saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm)untukmengirim/mentransferuangkeNomorRekening : 0095632250, atasnama : NATALIA ASTUTI MAHARANI, sebesarRp. 100.000.000,- (sertusjuta rupiah) melalui Internet/E-Bankingyang menurutketerangansaksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm)permintaandarisaksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI.
- BahwaatasperbuatanTerdakwaERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI dan saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI, saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) dan saksi TJAN FANGIWATI CANDRA binti TJAN LIONG GIE mengalami kerugian materiil / uang senilai Rp. 250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah).
- Bahwaadapunbuktirekeningkoranantara lain :
 - 1 (satu) lembar rekening koran/Rekening Tahapan BCA atas nama STEFANI CANDRA, yang terdapat catatan transfer di tanggal 21 Mei 2019 tersebut adalah bukti transfer dari rekening saksi STEFANI CANDRAke rekening NATALIA ASTUTI (anak dari TerdakwaERMIN SRI GIARSIH Binti



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ZENO SOEWANDI dan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI) sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) sebagai uang pengurusan anak menantu saksi saudara WIMARDY LEONARD WIJAYA agar lulus dalam seleksi PPDS di UNDIP.

- 1 (satu) lembar rekening koran / Rekening Tapres BCA atas nama FANGIWATI CANDRA, DR yang terdapat catatan transfer di tanggal 21 Mei 2019 tersebut adalah bukti transfer dari rekening saksi FANGIWATI CANDRA ke rekening NATALIA ASTUTI (anak dari Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI dan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI) sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) sebagai uang pengurusan anak menantu saksi saudara WIMARDY LEONARD WIJAYA agar lulus dalam seleksi PPDS di UNDIP.
- koran / Rekening Tapres BCA atas nama FANGIWATI CANDRA, DR yang terdapat catatan transfer di tanggal 26 Desember 2019 tersebut adalah bukti transfer dari rekening istri saksi FANGIWATI CANDRA ke rekening Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sebagai uang pengurusan anak menantu saksi WIMARDY LEONARD WIJAYA agar lulus dalam seleksi PPDS di UNDIP.
- Bahwa Terdakwa sudah mengembalikan uang sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) dan uang sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dijadikan barang bukti jadi sisa uang yang belum dikembalikan oleh Terdakwa sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
- Bahwa maksud dan tujuan saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) memberikan uang adalah supaya suami saksi saudara WIMARDY LEONARD WIJAYA bin HARDYAN WIJAYA bisa lolos/diterima/masuk kuliah dokter spesialis penyakit dalam (PPDS) di Undip Semarang.
- Bahwa suami saksi saudara WIMARDY LEONARD WIJAYA bin HARDYAN WIJAYA sudah mengikutitahapan/proses nyayaitu dengan mengikutitahapan tertulis pada bulan September 2019. Namun ternyata setelah pengumuman,



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

suamisaksitidaklolos/tidakditerima dan saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI susah dihubungi.

4. SUPRIYANTO bin SUPARDI, Lahir di Semarang, tanggal 24 Maret 1965, Umur 55 Tahun, Agama Islam, Pekerjaan Pensiunan PNS, Jenis kelamin Laki-laki, Kewarganegaraan Indonesia/Suku Jawa, Alamat Genuksari Atas RT/RW: 03/09 Kelurahan Tegalsari Kecamatan Candisari, Kota Semarang, pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) sekitar Tahun 2013, karena memiliki rumah yang tidak jauh dari rumah saksi dengan jarak kurang lebih 500 meter. Selain itu saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) juga aktif di gereja bersama dengan dengan Terdakwa sehingga saksi juga mengenalnyalalu kemudian pada akhir-akhir ini baru saksi mengetahui saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) adalah seorang dokter yang memiliki tempat praktek di Wilayah Purwodadi.
- Bahwa pada hari dan tanggal yang sudah tidak diingat lagi di pertengahan Bulan Mei 2019, saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) bersam dengan saksi TJAN FANGIWATI CANDRA binti TJAN LIONG GIE datang ke rumah saksi dan Terdakwa untuk meminta tolong kepada saksi agar dapat meloloskan anak menantunya saudara WIMARDY LEONARD WIJAYA bin HARDYAN WIJAYA untuk dapat masuk/diterima menjadi mahasiswa dalam Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) di Universitas Diponegoro Semarang karena pada saat ikut seleksi pada semester sebelumnya dinyatakan tidak lolos.
- Bahwa saksi mengatakan kepada saksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) dan saksi TJAN FANGIWATI CANDRA binti TJAN LIONG GIE dan istrinya bahwa saksi masih bekerja di UNDIP, yang saksi maksudkan masih bekerja adalah saat itu saksi masih sering membantu mengarsipkan surat – surat di UNDIP yang berlokasi di RS. DR. Kariadi Semarang walau sebenarnya saksi telah pensiun.
- Bahwa pada saat itu saksi mengatakan kalau ada orang dalam kemungkinan akan dapat lulus dan yang saksi maksudkan orang dalam tersebut adalah



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Panitia penerimaan PPDS. Pada saat itu saksi juga mengatakan bahwa nanti kalau saksi ada informasi tentang orang dalam akan saksiinformasikan kepada saksiDJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm).

- Bahwa pada saat itu saksi sampaikan bukan saksi sendiri yang akan menemui Kaprodinya namun apabila saksi menemukan orang dalam yang bersedia membantu maka orang dalam tersebut yang akan menemui dan meminta bantuan kepada kaprodi untuk dapat membantu meluluskannya dan kemudian saksi mengatakan kepada saksiDJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) bahwa nanti akan saksi informasikan lebih lanjut.
- Bahwa pada tanggal 21 Mei 2019, sekitar pukul 19.00 WIB ada komunikasi melalui telepon antara saksi dengan saksiDJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) Pada saat itu saksiDJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) menanyakan kira – kira habis berapa untuk dapat lulus dan kemudian saksi menjawab sekitar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah).
- Bahwa pada saat komunikasi melalui telepon di tanggal 21 Mei 2019 saksi mengatakan bahwa KAPRODI PPDS di UNDIP adalah IBU HERMINA namun saksi tidak ada mengatakan bahwa saksi telah menemui IBU HERMINA.
- Bahwa saksi hingga saat ini belum pernah bertemu dan mengenal IBU HERMINA selaku Kaprodi, saksi mengetahui namanya BROWSING melalui internet mencari nama Kaprodi PPDS UNDIP dan menemukan nama IBU HERMINA.
- Bahwa sehubungan dengan kesanggupan saksi untuk membantu meluluskan anak menantu saksiDJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) tersebut saksi tidak ada menemui atau berkomunikasi dengan IBU HERMINA.
- Bahwa saksi menerima transfer dari saksiDJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) sebanyak Rp.200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) dimana dilakukan 2 kali tranfer masing-masing Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) ke nomor rekening atas nama NATALIA ASTUTI.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwauangsebesar Rp.200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) yang adadalamrekeningNATALIA ASTUTI (anaksaksi) kemudiansaksitransfer:

1. Pada tanggal 22 Mei 2019saksitransfer melalui E-Banking sebesar Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah) ke rekening saudara BIMA PRIYA AJI PAMUNGKAS (anak kandung saksi).
2. Pada tanggal 22 Mei 2019saksi transfer melalui E-Banking sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) ke rekening Terdakwa.
3. Pada tanggal 22 Mei 2019saksi transfer melalui E-Banking sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) ke rekening saksi sendiri.
4. Pada tanggal 22 Mei 2019saksi ada meminjam kartu ATM BCA milik saudariNATALIA ASTUTI MAHARANI kemudian melakukan tarikan tunai via ATM sebesar Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah).
5. Pada tanggal 22 Mei 2019 saksi menggunakan kartu ATM BCA milik saudariNATALIA ASTUTI MAHARANI kemudian melakukan tarikan tunai via ATM sebesar Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah).
6. Pada tanggal 22 Mei 2019saksi menggunakan kartu ATM BCA milik saudariNATALIA ASTUTI MAHARANI kemudian melakukan tarikan tunai via ATM sebesar Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratusribu rupiah).
7. Kemudian masih di tanggal 22 Mei 2019, saksi mengajak saudariNATALIA ASTUTI MAHARANI ke Kantor Bank BCA cabang Jl. Pemuda untuk melakukan penarikan tunai sebesar Rp. 155.000.000,- (seratus lima puluh lima juta rupiah) kemudian uang tersebut saksigunakansendiri untuk memenuhi kebutuhan saksi dan keluarga selama ini dan telah habis.

- BahwaMasih ada sisa uang sebesar Rp. 5.500.000,- (lima juta lima ratus ribu rupiah) dan saat ini masih berada di dalam rekening anak saksisaudariNATALIA ASTUTI MAHARANI namun kemudian hari sisa uang tersebut juga saksi minta dan saksi gunakan untuk keperluan saksi.

- Bahwa pada semester berikutnya (diakhirTahun 2019), menantu DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm) yang bernama WIMARDY LEONARD



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

WIJAYA ada mengikuti seleksi PPDS di UNDIP namun dinyatakan gagal / tidak lulus.

- Bahwa pada tanggal 26 Desember 2019 saksi ada menyuruh Terdakwa untuk menghubungi saksi TJAN FANGIWATI CANDRA binti TJAN LIONG GIE dengan tujuan untuk memberitahukan bahwa saksi masih sanggup untuk mengusahakan/menyusulkan anak menantunya dapat lulus seleksi PPDS di semester tersebut dan kemudian saksi meminta uang tambahan untuk proses menyusulkan kelulusan sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).
- Bahwa kemudian saksi TJAN FANGIWATI CANDRA binti TJAN LIONG GIE mentransfer uang sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) ke rekening Terdakwa.
- Bahwa saksi meminta uang karena barang kali ada orang yang membantu namun ternyata tidak ada dan uang tersebut telah habis saksi gunakan untuk keperluan saksi dan keluarga.
- Bahwa Terdakwa sudah mengembalikan uang sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) dan uang sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dijadikan barang bukti jadi sisa uang yang belum dikembalikan oleh Terdakwa sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) ;

Menimbang, bahwa atas keterangan para saksi tersebut, Terdakwa membenarkannya dan tidak keberatan ;

Menimbang, bahwa Terdakwa di persidangan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa awalnya pada tanggal 19 Mei 2019 sekitar pukul 09.00 WIB saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menghubungi Terdakwa melalui telepon/handphone dan menanyakan tentang proses seleksi study dokter penyakit dalam di UNDIP dan meminta bantuan kepada Terdakwa untuk dapat membantu meluluskan anak menantunya saudara WIMARDY LEONARD WIJAYA bin HARDYAN WIJAYA dalam seleksi tersebut dan pada kesempatan tersebut Terdakwa jawab bahwa Terdakwa telah pensiun dan mengenai hal tersebut suami saksi yaitu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

(dilakukan penuntutan secara terpisah) yang dapat membantunya dan kemudian Terdakwa menyuruh saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) untuk datang ke rumah pada sore harinya dan bertemu dengan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI.

- Bahwa sore harinya saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) dan saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE datang kemudian bertemu dengan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI. Bahwa pada saat bertemu keperluan saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) datang ke rumah Terdakwa meminta tolong kepada saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI untuk dapat meluluskan anak menantunya dalam seleksi study dokter penyakit dalam di UNDIP atau Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) dan pada saat itu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI bersedia untuk membantunya.
- Bahwa beberapa hari setelah kedatangan saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm), lalu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI mengatakan kepada Terdakwa akan meminta nomor rekening NATALIA ASTUSI MAHARANI untuk diberitahukan kepada saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) guna menerima kiriman/transfer uang dari saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) untuk membantu meluluskan anak menantu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) dalam seleksi PPDS tersebut guna diberikan kepada orang dalam/panitia namun tidak ada mengatakan nama – nama orang tersebut.
- Bahwa Terdakwa tidak mengetahui kapan uang tersebut ditransfer namun satu minggu kemudian saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI dan anak Terdakwa NATALIA ASTUSI MAHARANI bercerita bahwa saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) telah mentransfer sebanyak Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah).
- Bahwa Terdakwa secara pasti tidak mengetahui langkah – langkah yang telah dilakukan oleh saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI untuk membantu meluluskan menantu dari saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm).
- Bahwa kemudian Terdakwa ketahui anak menantu dari saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) tidak lulus seleksi PPDS.
- Bahwa setelah anak menantu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) dinyatakan tidak lulus seleksi PPDS kemudian saksi SUPRIYANTO bin SUPARDI



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

menyampaikan kepada saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) akan menyusulkan anak menantunya hingga dapat mengikuti program study PPDS.

- Bahwa kemudian Terdakwadisuruh oleh saksi SUPRIYANTO bin SUPARDI untuk menghubungi saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE dengan keperluan meminta tambah uang sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) untuk diberikan kepada panitia seleksi guna dapat menyusulkan anak menantunya mengikuti program PPDS tersebut dan di tanggal 26 Desember 2019 uang tersebut ditrasfer ke rekening Terdakwa.
- Bahwa beberapa hari kemudian Terdakwa mengambil uang tersebut ke bank dan kemudian Terdakwaserahkan kepada saksi SUPRIYANTO bin SUPARDI.
- Bahwa Terdakwayakindengansaksi SUPRIYANTO bin SUPARDI dapat membantu meluluskan anak menantunya dari DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) sehingga Terdakwatidak ada melarang untuk menggunakan uang tersebut guna kepentingan yang lain.
- Bahwa Terdakwa dan saksi SUPRIYANTO bin SUPARDI sudah mengembalikan uang sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) dan uang sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dijadikan barang bukti di sisauang yang belum dikembalikan oleh Terdakwasebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
- Bahwa saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) sudah mengikhhlaskan uang sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) dan saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) sudah memaafkan Terdakwa.

Menimbang, bahwa Penuntut Umum mengajukan barang bukti sebagai berikut:

- 1 (satu) Lembar Rekening Koran/Rekening Tahapan BCA, atas nama : STEFANI CANDRA, yang terdapat catatan transfer di tanggal 21 Mei 2019.

Dikembalikan ke saksi STEFANI CANDRA Binti DJOKO SUSILO.

- 1 (satu) Lembar Rekening Koran/ Rekening Tapres BCA, atas nama: FANGIWATI CANDRA, DR yang terdapat catatan transfer di tanggal 21 Mei 2019.

- 1 (satu) Lembar Rekening Koran/Rekening Tapres BCA, atas nama: FANGIWATI CANDRA, DR yang terdapat catatan transfer di tanggal 26 Desember 2019.

Dikembalikan ke saksi TJAN FANGIWATI CANDRA binti TJAN LIONG GIE.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Uangtunaisebesar Rp.50.000.000 (lima puluhjuta rupiah).
 - UangtunaisebesarRp. 100.000 (seratusribu rupiah).
 - Uangtunaisebesar 150.000 (seratus lima puluhribu rupiah).
 - 1 (satu) LembarKartuPeserta UM PPDS UNDIP atasnama : WIMARDY LEONARD WIJAYA.
 - 1 (satu) Lembarpengumumanhasilseleksi PPDS UNDIP atasnama : WIMARDY LEONARD WIJAYA.
- Dikembalikankesaksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm)*
- 1 (satu) BuahRekening Koran/Tahapan BCA dengan No. Rek : 0091819260, An. ERMIN SRI GIARSIH denganalamat Gajah Mungkut RT 01 RW 05 Jawa Tengah Lempongsari Barat VIII/575 Kota Semarang, denganuang yang tersisa di Kartu ATM Bank BCA, sebesarRp. 100.000,- (seratusribu rupiah).
 - 1 (satu) BuahRekening Koran/Tahapan BCA dengan No. Rek : 0095632250, An. NATALIA ASTUTI MAHARANI denganalamatLempongsari Barat VIII/575 Gajah Mungkur Kota Semarang, denganuang yang tersisa di Kartu ATM Bank BCA, sebesarRp. 150.000,- (seratus lima puluhribu rupiah).
 - 1 (satu) BuahPakaianberupa baju lenganpendekdenganmerk Batik Wijaya (Batik Modern Indonesia), warnacoklat.
 - 1 (satu) BuahPakaianberupa baju lenganpendekdenganmerk S.S.MEN, warnabiritudenganukuran baju XXL.
 - 1 (satu) BuahPakaianberupacelanapanjangkaindenganmerk NEW JHON SMACK INTERNASIONAL, warnacoklat, produkdari JHONSMART SPECIAL IN TROUSERS, ukuran 38.

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti dan barang bukti yang diajukan diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwakejadianpenipuanterjadi pada hariSelasatanggal 21 Mei 2019 sekitarpukul 11.00 WIB dirumahsaksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) yang beralamat di Jln. R. Suprpto No. 137 RT/RW: 03/19 KelurahanPurwodadiKecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa orang yang telah melakukan penipuan terhadap saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) dan saksi TJAN FANGIWATI CANDRA binti TJAN LIONG GIE adalah 2 (dua) orang yang mengaku sebagai suami / istrinya yaitu:
 - saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI (dilakukan penuntutan secara terpisah), Lahir di Semarang, 24 Maret 1965, umur 56 Tahun, Agama Islam, Pekerjaan Pensiunan PNS (Pegawai Negeri Sipil) di UNDIP, jenis kelamin Laki-laki, alamat Genuksari Atas RT/RW: 03/09 Kelurahan Tegalsari Kecamatan Candisari Kota Semarang.
 - Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH binti ZENO SOEWANDI, Lahir di Semarang, 20 Januari 1957, umur 64 Tahun, Agama Islam, Pekerjaan Pensiunan PNS, alamat Lemponsari Barat VIII / 575 RT/RW: 01/05 Kelurahan Lemponsari Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang.
- Bahwa saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) mengenal Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI dan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI tersebut sebagai suami / istri. Adapun saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) kenal kurang lebih lima Tahun yang lalu karena kebetulan tempat tinggal mereka hanya berjarak kurang lebih 500 m (lima ratus meter) dengan rumah saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) yang berlokasi di Semarang dengan alamat Jl. Rinjani No. 10A Kel. Bendungan Kec. Gajahmungkur Kota Semarang, kebetulan juga Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI beragama katolik, namun tidak ada hubungan keluarga dan saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) mengenal bahwa Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI bekerja di Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang.
- bahwa karena sebelumnya saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) sudah mengenal Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI, pada tanggal 19 Mei 2019 sekitar pukul 09.00 WIB, saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menghubungi melalui telepon Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI menanyakan apakah benar untuk lulus seleksi program study dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP harus melalui orang dalam atau tidak karena saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) bermaksud akan mengikuti



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

anak menantu saksi dalam seleksi tersebut dan pada saat itu Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI mengatakan bahwa yang bersangkutan telah penisiin dari UNDIP dan kaitanya dengan memasukkan/ meluluskan seleksi tersebut dapat di urus oleh suaminya yaitusaksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI dan menyuruh saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) untuk datang ke rumahnya bertemu dengan saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI.

- Bahwa atas permintaan dari Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI kemudian masih di tanggal 19 Mei 2019 sekitar pukul 16.00 WIB, saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) dan saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE datang ke rumah TerdakwaERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI yang beralamat di Lempongsari Barat VIII/575 RT/RW:01/05 KelurahanLempongsari Kecamatan Gajahmungkus Kota Semarang. Pada saat itu saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) bertemu dengan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI dan menyampaikan bahwa anak menantu saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) yang bernamasaudara WIMARDY LEONARD WIJAYA Bin HARDYAN WIJAYA akan mengikuti seleksi program pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP dan pada saat itu saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI bersedia membantu sampai dapat lolos seleksi tersebut.
- Bahwakalimat dari saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI pada saat menyanggupi membantu meloloskan anak menantu saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) tersebut adalah sebagai berikut :
- Bahwa saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI pada saat itu mengatakan masih bekerja di Universitas Diponegoro (UNDIP) di bagian Rektorat.
- Bahwa untuk dapat lolos seleksi program pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP, 90 % harus memakai orang dalam.
- BahwasaksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI sanggup dan akan menemui Kepala Program Study (KAPRODI) untuk membantu meloloskan seleksi tersebut.
- Bahwasaksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI akan menghubungi saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) setelah bertemu dengan KAPRODI.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- o Perkataan tersebut yang disampaikan oleh saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI atas janji dan kesanggupannya untuk membantu meloloskan seleksi tersebut dan didengar oleh saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE pada saat itu dan pada saat itu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI akan menghubungi saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) kembali berkaitan dengan hal tersebut.
- Bahwaselanjutnya pada tanggal 21 Mei 2019 sekitar pukul 19.00 WIB saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI ada menghubungi saksi melalui handphone yang saat itu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) sedang berada di rumah di Jln. R. Suprpto No. 137 RT/RW: 03/19 Kelurahan Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Pada saat itu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI mengatakan sebagai berikut:
 - Bahwasaksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI telah menemui KAPRODI yang bernama ibu HERMINA dan KAPRODI bersedia membantu meluluskan menantu saksi dalam seleksi tersebut.
 - Kemudian saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI meminta uang sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) untuk keperluan membantu meluluskan.
- o Pada kesempatan tersebut, saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menanyakan jumlah uang yang dibutuhkan berapa dan dijawabnya sebesar Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) namun pada saat itu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI baru meminta sejumlah Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) terlebih dahulu.
- Bahwapada saat itu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) bersedia memberikan uang sebagaimana yang diminta oleh saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI, setelah saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menerima telepon dari saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI tersebut kemudian saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menyuruh saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE dan saksi STEFANI CANDRA binti DJOKO SUSILO untuk mengirimkan uang masing – masing sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) ke nomor rekening BCA atas nama NATALIA ASTUTI MAHARANI binti HARTOYO AGUS RIYANTO dengan nomor rekening : 0095632250.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwasetelah mendapatkan janji dari saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI untuk dapat meloloskan anak menantu saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) dalam seleksi study dokter spesialis penyakit dalam dan saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) juga sudah menyerahkan uang sebagaimana permintaan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI kemudian anak menantu saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) yang bernama WIMARDY LEONARD WIJAYA bin HARDYAN WIJAYA tersebut ikut mendaftar seleksi di Bulan Agustus 2019 dan mengikuti ujian di bulan September 2019 lalu pengumuman seleksi di Bulan Oktober 2019, namun pada pengumuman seleksi saudaraWIMARDY LEONARD WIJAYA bin HARDYAN WIJAYA dinyatakan tidak lolos seleksi.
- bahwa menantu saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) tersebut tidak lolos seleksi, kemudian pada tanggal 11 Oktober 2019 setelah pengumuman kemudian saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menghubungi saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI melalui telepon untuk menanyakan mengapa anak menantu saksi tidak lolos seleksi tersebut dan kemudian pada tanggal 12 Oktober 2019, saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI datang ke rumah saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) dan menjelaskan bahwa walaupun sudah dinyatakan tidak lolos dalam seleksi tersebut namun masih bisa disululkan untuk dapat lolos mengikuti program study dan pada saat itu saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) masih percaya dengan perkataan saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI.
- Bahwa selanjutnya pada tanggal 26 Desember 2019, TerdakwaERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI menghubungi saksiTJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE melalui handphone dan berjanji akan mengurus sendiri untuk dapat menyusulkan anak menantu saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) agar dapat lolos/lulus seleksi tersebut karena TerdakwaERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI adalah mantan/pensiunan dari UNDIP dan pada saat itu TerdakwaERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI meminta uang sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluhjuta rupiah)dan memberikan nomor rekening BCA miliknya atas nama ERMIN SRIGIARSIH dengan nomor : 0091819260. Pada saat itu saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

mendengar sendiri pembicaraan tersebut dan kemudian saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menyuruh saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE untuk menyerahkan/mentransfer uang sebagaimana permintaan dari Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI agar anak menantu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) dapat mengikuti pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP.

- Bahwa hingga saat ini anak menantu saksi saudara WIMARDY LEONARD WIJAYA bin HARDYAN WIJAYA tidak dapat mengikuti pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP sebagaimana yang dijanjikan oleh Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI dan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI dan uang milik saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) hingga saat ini belum/tidak dikembalikan.
- Bahwa atas perbuatan Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI dan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI, saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) mengalami kerugian materiil / uang senilai Rp. 250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah).
- Bahwa adapun bukti rekening koran antara lain :
 - 1 (satu) lembar rekening koran/Rekening Tahapan BCA atas nama STEFANI CANDRA, yang terdapat catatan transfer di tanggal 21 Mei 2019 tersebut adalah bukti transfer dari rekening saksi STEFANI CANDRA ke rekening NATALIA ASTUTI (anak dari Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI dan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI) sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) sebagai uang pengurusan anak menantu saksi saudara WIMARDY LEONARD WIJAYA agar lulus dalam seleksi PPDS di UNDIP.
 - 1 (satu) lembar rekening koran / Rekening Tapres BCA atas nama FANGIWATI CANDRA, DR yang terdapat catatan transfer di tanggal 21 Mei 2019 tersebut adalah bukti transfer dari rekening saksi FANGIWATI CANDRA ke rekening NATALIA ASTUTI (anak dari Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI dan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI) sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) sebagai uang pengurusan anak menantu saksi saudara WIMARDY LEONARD WIJAYA agar lulus dalam seleksi PPDS di UNDIP.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- koran / Rekening Tapres BCA atas nama FANGIWATI CANDRA, DR yang terdapat catatan transfer di tanggal 26 Desember 2019 tersebut adalah bukti transfer dari rekening istri saksi FANGIWATI CANDRA ke rekening Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sebagai uang pengurusan anak menantu saksi WIMARDY LEONARD WIJAYA agar lulus dalam seleksi PPDS di UNDIP.
- Bahwa Terdakwa Saksi SUPRIYANTO bin SUPARDI sudah mengembalikan uang sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) dan uang sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dijadikan barang bukti jadi isua yang belum dikembalikan oleh Terdakwa sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
- Bahwa Saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) sudah mengikhlaskan uang sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) dan saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) sudah memaafkan Terdakwa.

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, Terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa Terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan dakwaan yang berbentuk alternatif, sehingga Majelis Hakim dengan memperhatikan fakta-fakta hukum tersebut diatas memilih langsung dakwaan alternatif kesatu sebagaimana diatur dalam Pasal 378 Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHPidana yang unsur-unsurnya adalah sebagai berikut :

1. Unsur "Barangsiapa"

2. Unsur

"dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum"

3. Unsur" dengan memakainamapalsu atau martabat palsu, dengantipumuslihat, ataupun rangkaiankebohongan, menggerakkan orang lain untuk menyerahkan barangsesuatu kepadanya, atau supayamemberihutangmaupun menghapuskan piutang"



4. Unsur "mereka yang melakukan, yang menyuruh melakukan, dan yang turut serta melakukan perbuatan"

Menimbang, bahwa terhadap unsur-unsur tersebut Majelis Hakim mempertimbangkan sebagai berikut:

1. Unsur "Barangsiapa"

Menimbang, bahwa unsur Barang Siapa merupakan subyek atau pendukung hak dan pengemban kewajiban, dalam persidangan ini telah dihadapkan Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI, dalam kapasitasnya sebagai orang perorangan, yang didalam persidangan tampak dalam keadaan sehat dan menyatakan bersedia diperiksa sebagai Terdakwa dalam perkara yang didakwakan kepadanya, yang setelah diperiksa dan diteliti indentitasnya oleh Majelis Hakim ternyata sama dengan indentitas Terdakwa yang termuat dalam surat dakwaan Jaksa Penuntut Umum dengan demikian tidak terjadi *error ini persona*. Disamping itu dalam persidangan Terdakwa mampu menjawab seluruh pertanyaan Majelis Hakim, Jaksa Penuntut Umum dengan baik dan lancar, hal tersebut menunjukkan Terdakwa saat memberikan keterangan di depan persidangan berada dalam kondisi sehat Jasmani dan rohani dan tidak ditemukan adanya alasan pembenar dan atau pemaaf atas perbuatan pidana yang dilakukannya dan Terdakwa dipandang mampu bertanggungjawab atas perbuatan pidana yang telah dilakukannya tersebut.

Menimbang, bahwa dengan demikian Unsur "Barangsiapa" telah terpenuhi.

2. Unsur

"dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum"

Menimbang, bahwa dari fakta yang terungkap dalam pemeriksaan di persidangan yang diperoleh dari keterangan para saksi, surat ditinjau dalam persesuaiannya dengan keterangan Terdakwa dan adanya barang bukti serta petunjuk makadi peroleh fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa kejadian penipuan terjadi pada hari Selasa tanggal 21 Mei 2019 sekitar pukul 11.00 WIB di rumah saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) yang beralamat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

di Jln. R. Suprpto No. 137 RT/RW: 03/19 KelurahanPurwodadiKecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.

- Bahwaorang yang telah melakukanpenipuan terhadap saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) dan saksi TJAN FANGIWATI CANDRA binti TJAN LIONG GIEadalah 2 (dua) orang yang mengakusebagai suami / istriyaitu:
 - saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI (dilakukanpenuntutansecaraterpisah), Lahir di Semarang, 24 Maret 1965, umur 56 Tahun, Agama Islam, PekerjaanPensiunanPNS (Pegawai Negeri Sipil) di UNDIP, jeniskelaminLaki-laki, alamatGenuksariAtas RT/RW: 03/09 KelurahanTegalsariKecamatanCandisari Kota Semarang.
 - Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH binti ZENO SOEWANDI, Lahir di Semarang, 20 Januari 1957, umur 64 Tahun, Agama Islam, PekerjaanPensiunan PNS, alamatLempongsari Barat VIII / 575 RT/RW: 01/05 KelurahanLempongsariKecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang.
- Bahwasaksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) mengenal TerdakwaERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDIdansaksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI tersebut sebagai suami / istri. Adapun saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) kenal kurang lebih lima Tahun yang lalu karena kebetulan tempat tinggal mereka hanya berjarak kurang lebih 500 m (lima ratus meter) dengan rumah saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) yang berlokasi di semarang dengan alamat Jl. Rinjani No. 10A Kel. Bendungan Kec. Gajahmungkur Kota Semarang, kebetulan juga TerdakwaERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDIberagamakatholik, namun tidak ada hubungan keluarga dan saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) mengenal bahwa Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI bekerja di Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang.
- Bahwakarena sebelumnya saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm)sudah mengenal Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI, pada tanggal 19 Mei 2019 sekitar pukul 09.00 WIB, saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menghubungi melalui telepon Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI menanyakan apakah benar untuk lulus seleksi program study dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP harus melalui orang dalam atau tidak karena saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm)bermaksud akan mengikutkan anak



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

menantu saksi dalam seleksi tersebut dan pada saat itu Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI mengatakan bahwa yang bersangkutan telah pensiun dari UNDIP dan kaitanya dengan memasukkan/ meluluskan seleksi tersebut dapat di urus oleh suaminya yaitusaksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI dan menyuruh saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) untuk datang ke rumahnya bertemu dengan saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI.

- Bahwa atas permintaan dari Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI kemudian masih di tanggal 19 Mei 2019 sekitar pukul 16.00 WIB, saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) dan saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE datang ke rumah TerdakwaERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI yang beralamat di Lemponsari Barat VIII/575 RT/RW:01/05 KelurahanLemponsari Kecamatan Gajahmungkus Kota Semarang. Pada saat itu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) bertemu dengan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI dan menyampaikan bahwa anak menantu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) yang bernamasaudara WIMARDY LEONARD WIJAYA Bin HARDYAN WIJAYA akan mengikuti seleksi program pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP dan pada saat itu saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI bersedia membantu sampai dapat lolos seleksi tersebut.
- Bahwaselanjutnya pada tanggal 21 Mei 2019 sekitar pukul 19.00 WIBsaksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI ada menghubungi saksi melalui handphone yang saat itu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) sedang berada di rumah di Jln. R. Suprpto No. 137 RT/RW: 03/19 KelurahanPurwodadiKecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Pada saat itu saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI mengatakan sebagai berikut:
 - BahwasaksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI telah menemui KAPRODI yang bernama ibu HERMINA dan KAPRODI bersedia membantu meluluskan menantu saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) dalam seleksi tersebut.
 - Kemudian saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI meminta uang sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) untuk keperluan membantu meluluskan.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pada kesempatan tersebut, saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menanyakan jumlah uang yang dibutuhkan berapa dan dijawabnya sebesar Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) namun pada saat itu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI baru meminta sejumlah Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) terlebih dahulu.

- Bahwapada saat itu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) bersedia memberikan uang sebagaimana yang diminta oleh saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI, setelah saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menerima telepon dari saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI tersebut kemudian saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menyuruh saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE dan saksi STEFANI CANDRA binti DJOKO SUSILO untuk mengirimkan uang masing – masing sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) ke nomor rekening BCA atas nama NATALIA ASTUTI MAHARANI binti HARTOYO AGUS RIYANTO dengan nomor rekening : 0095632250.
- Bahwa setelah mendapatkan janji dari saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI untuk dapat meloloskan anak menantu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) dalam seleksi study dokter spesialis penyakit dalam dan saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) juga sudah menyerahkan uang sebagaimana permintaan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI kemudian anak menantu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) yang bernama WIMARDY LEONARD WIJAYA bin HARDYAN WIJAYA tersebut ikut mendaftar seleksi di Bulan Agustus 2019 dan mengikuti ujian di bulan September 2019 lalu pengumuman seleksi di Bulan Oktober 2019, namun pada pengumuman seleksi saudara WIMARDY LEONARD WIJAYA bin HARDYAN WIJAYA dinyatakan tidak lolos seleksi.
- Bahwa selanjutnya pada tanggal 26 Desember 2019, Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI menghubungi saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE melalui handphone dan berjanji akan mengurus sendiri untuk dapat menyusulkan anak menantu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) agar dapat lolos/lulus seleksi tersebut karena Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI adalah mantan/pensiunan dari UNDIP dan pada saat itu Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI meminta uang sebesar Rp.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

50.000.000,- (lima puluhjuta rupiah) dan memberikan nomor rekening BCA miliknya atas nama ERMIN SRIGIARSIH dengan nomor : 0091819260. Pada saat itu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) mendengar sendiri pembicaraan tersebut dan kemudian saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menyuruh saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE untuk menyerahkan/mentransfer uang sebagaimana permintaan dari Terdakwa ERMIN SRIGIARSIH Binti ZENO SOEWANDI agar anak menantu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) dapat mengikuti pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP.

- Bahwahingga saat ini anak menantu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) saudara WIMARDY LEONARD WIJAYA bin HARDYAN WIJAYA tidak dapat mengikuti pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP sebagaimana yang dijanjikan oleh Terdakwa ERMIN SRIGIARSIH Binti ZENO SOEWANDI dan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI dan uang milik saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) hingga saat ini belum/ tidak dikembalikan.
- Bahwa uang sebesar Rp. 200.000.000,- (duaratusjuta rupiah) tidak digunakan untuk membantuan anak menantu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) dalam seleksi dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP namun digunakan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI untuk kebutuhan sehari-hari.
- Bahwa Terdakwa dan saksi SUPRIYANTO bin SUPARDI sudah mengembalikan uang sebesar Rp. 100.000.000,- (seratusjuta rupiah) dan uang sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluhjuta rupiah) dijadikan barang bukti di sidang yang belum dikembalikan oleh Terdakwa sebesar Rp. 100.000.000,- (seratusjuta rupiah)
- Bahwa saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) sudah mengikhlaskan uang sebesar Rp. 100.000.000,- (seratusjuta rupiah) dan saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) sudah memaafkan Terdakwa.

Menimbang, bahwa dengan demikian Unsur “dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum” terpenuhi.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. **Unsur “denganmemakainamapalsuataumartabatpalsu, dengantipumuslihat, ataupunrangkaiankebohongan, menggerakkanoranglainuntukmenyerahkanbarangsesuatukepadanya, atausupayamemberihutangmaupunmenghapuskanpiutang”**

Menimbang, bahwa dari fakta yang terungkap dalam pemeriksaan di persidangan yang diperoleh dari keterangan para saksi, suratditinjau dalam persesuaiannya dengan keterangan Terdakwa dan adanya barang buktisertapetunjukmakadiperolehfakta-faktahukumsebagaiberikut:

- Bahwakejadianpenipuanterjadi pada hariSelasatanggal 21 Mei 2019 sekitar pukul 11.00 WIB dirumahsaksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) yang beralamat di Jln. R. Suprpto No. 137 RT/RW: 03/19 KelurahanPurwodadiKecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.
- Bahwaorang yang telah melakukanpenipuan terhadap saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) dan saksiTJAN FANGIWATI CANDRA binti TJAN LIONG GIEadalah 2 (dua) orang yang mengakusebagaisuami / istriyaitu:
 - saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI (dilakukanpenuntutansecaraterpisah), Lahir di Semarang, 24 Maret 1965, umur 56 Tahun, Agama Islam, PekerjaanPensiunanPNS (Pegawai Negeri Sipil) di UNDIP, jeniskelaminLaki-laki, alamatGenuksariAtas RT/RW: 03/09 KelurahanTegalsariKecamatanCandisari Kota Semarang.
 - Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH binti ZENO SOEWANDI, Lahir di Semarang, 20 Januari 1957, umur 64 Tahun, Agama Islam, PekerjaanPensiunan PNS, alamatLempongsari Barat VIII / 575 RT/RW: 01/05 KelurahanLempongsariKecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang.
- Bahwakarena sebelumnya saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm)sudah mengenal Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI, pada tanggal 19 Mei 2019 sekitar pukul 09.00 WIB, saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menghubungi melalui telepon Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI menanyakan apakah benar untuk lulus seleksi program study dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP harus melalui orang dalam atau tidak karena saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm)bermaksud akan mengikutkan anak menantunya dalam seleksi tersebut dan pada saat itu Terdakwa ERMIN SRI

42

PutusanPidanaNomor :140/Pid.B/2021/PN.Pwd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI mengatakan bahwa yang bersangkutan telah pensiun dari UNDIP dan kaitanya dengan memasukkan/ meluluskan seleksi tersebut dapat di urus oleh suaminya yaitu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI dan menyuruh saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) untuk datang ke rumahnya bertemu dengan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI.

- Bahwa atas permintaan dari Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI kemudian masih di tanggal 19 Mei 2019 sekitar pukul 16.00 WIB, saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) dan saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE datang ke rumah Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI yang beralamat di Lemponsari Barat VIII/575 RT/RW:01/05 Kelurahan Lemponsari Kecamatan Gajahmungkus Kota Semarang. Pada saat itu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) bertemu dengan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI dan menyampaikan bahwa anak menantu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) yang bernama saudara WIMARDY LEONARD WIJAYA Bin HARDYAN WIJAYA akan mengikuti seleksi program pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP dan pada saat itu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI bersedia membantu sampai dapat lolos seleksi tersebut.
- Bahwa kalimat dari saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI pada saat menyanggupi membantu meloloskan anak menantu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) tersebut adalah sebagai berikut :
 - Bahwa saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI pada saat itu mengatakan masih bekerja di Universitas Diponegoro (UNDIP) di bagian Rektorat.
 - Bahwa untuk dapat lolos seleksi program pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP, 90 % harus memakai orang dalam.
 - Bahwa saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI sanggup dan akan menemui Kepala Program Study (KAPRODI) untuk membantu meloloskan seleksi tersebut.
 - Bahwa saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI akan menghubungi saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) setelah bertemu dengan KAPRODI.

Perkataan tersebut yang disampaikan oleh saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI atas janji dan kesanggupannya untuk membantu meloloskan seleksi tersebut dan didengar oleh saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE pada saat itu dan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pada saat itu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI akan menghubungi saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) kembali berkaitan dengan hal tersebut.

- Bahwaselanjutnya pada tanggal 21 Mei 2019 sekitar pukul 19.00 WIB saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI ada menghubungi saksi melalui handphone yang saat itu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) sedang berada di rumah di Jln. R. Suprpto No. 137 RT/RW: 03/19 Kelurahan Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Pada saat itu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI mengatakan sebagai berikut:
 - Bahwasaksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI telah menemui KAPRODI yang bernama ibu HERMINA dan KAPRODI bersedia membantu meluluskan menantu saksi dalam seleksi tersebut.
 - Kemudian saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI meminta uang sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) untuk keperluan membantu meluluskan. Pada kesempatan tersebut saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menanyakan jumlah uang yang dibutuhkan berapa dan dijawabnya sebesar Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) namun pada saat itu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI baru meminta sejumlah Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) terlebih dahulu.
- Bahwapada saat itu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) bersedia memberikan uang sebagaimana yang diminta oleh saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI, setelah saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menerima telepon dari saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI kemudian saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menyuruh saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE dan saksi STEFANI CANDRA binti DJOKO SUSILO untuk mengirimkan uang masing – masing sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) ke nomor rekening BCA atas nama NATALIA ASTUTI MAHARANI binti HARTOYO AGUS RIYANTO dengan nomor rekening : 0095632250.
- Bahwa menantu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) tidak lolos seleksi, kemudian pada tanggal 11 Oktober 2019 setelah pengumuman kemudian saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menghubungi saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI melalui telepon untuk menanyakan mengapa anak menantu saksi



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tidak lolos seleksi tersebut dan kemudian pada tanggal 12 Oktober 2019, saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI datang ke rumah saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) dan menjelaskan bahwa walaupun sudah dinyatakan tidak lolos dalam seleksi tersebut namun masih bisa disusulkan untuk dapat lolos mengikuti program study dan pada saat itu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) masih percaya dengan perkataan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI.

- Bahwa selanjutnya pada tanggal 26 Desember 2019, Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI menghubungi saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE melalui handphone dan berjanji akan mengurus sendiri untuk dapat menyusulkan anak menantu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) agar dapat lolos/lulus seleksi tersebut karena Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI adalah mantan/pensiunan dari UNDIP dan pada saat itu Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI meminta uang sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dan memberikan nomor rekening BCA miliknya atas nama ERMIN SRIGIARSIH dengan nomor : 0091819260. Pada saat itu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) mendengar sendiri pembicaraan tersebut dan kemudian saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menyuruh saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE untuk menyerahkan/mentransfer uang sebagaimana permintaan dari Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI agar anak menantu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) dapat mengikuti pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP.
- Bahwa hingga saat ini anak menantu saksi saudara WIMARDY LEONARD WIJAYA bin HARDYAN WIJAYA tidak dapat mengikuti pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP sebagaimana yang dijanjikan oleh Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI dan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI dan uang milik saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) hingga saat ini belum/ tidak dikembalikan.
- Bahwa Terdakwa dan saksi SUPRIYANTO bin SUPARDI sudah mengembalikan uang sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) dan uang sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dijadikan barang bukti jadi isua yang belum dikembalikan oleh
Terdakwa sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)

- Bahwasaksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) sudah mengikhaskan uang sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) dan saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) sudah memaafkan Terdakwa.

Dengandemikian Unsur **“dengan memakainamapalsu atau martabat palsu, dengantipumuslihat, ataupun rangkaian kebohongan, menggerakkan orang lain untuk menyerahkan barang sesuatu kepadanya, atau supaya memberihutang maupun menghapuskan piutang”** telah terpenuhi.

4. Unsur “mereka yang melakukan, yang menyuruh melakukan, dan yang turut serta melakukan perbuatan”

Menimbang, bahwa dari fakta yang terungkap dalam pemeriksaan di persidangan yang diperoleh dari keterangan para saksi, surat ditinjau dalam persesuaiannya dengan keterangan Terdakwa dan adanya barang bukti serta petunjuk makadi peroleh fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa sebelumnya saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) sudah mengenal Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI, pada tanggal 19 Mei 2019 sekitar pukul 09.00 WIB, saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menghubungi melalui telepon Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI menanyakan apakah benar untuk lulus seleksi program study dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP harus melalui orang dalam atau tidak karena saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) bermaksud akan mengikutkan anak menantunya saudara WIMARDY LEONARD WIJAYA Bin HARDYAN WIJAYA dalam seleksi tersebut dan pada saat itu Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI mengatakan bahwa yang bersangkutan telah pensiun dari UNDIP dan kaitanya dengan memasukkan/ meluluskan seleksi tersebut dapat di urus oleh suaminya yaitu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI dan menyuruh saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) untuk datang ke rumahnya bertemu dengan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa atas permintaan dari Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI kemudian masih di tanggal 19 Mei 2019 sekitar pukul 16.00 WIB, saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) dan saksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE datang ke rumah Terdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI yang beralamat di Lemponsari Barat VIII/575 RT/RW:01/05 Kelurahan Lemponsari Kecamatan Gajahmungkus Kota Semarang. Pada saat itu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) bertemu dengan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI dan menyampaikan bahwa anak menantu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) yang bernama saudara WIMARDY LEONARD WIJAYA Bin HARDYAN WIJAYA akan mengikuti seleksi program pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP dan pada saat itu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI bersedia membantu sampai dapat lolos seleksi tersebut.

- Bahwaselanjutnya pada tanggal 21 Mei 2019 sekitar pukul 19.00 WIB saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI ada menghubungi saksi melalui handphone yang saat itu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) sedang berada di rumah di Jln. R. Suprpto No. 137 RT/RW: 03/19 Kelurahan Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Pada saat itu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI mengatakan sebagai berikut:

- Bahwasaksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI telah menemui KAPRODI yang bernama ibu HERMINA dan KAPRODI bersedia membantu meluluskan menantu saksi dalam seleksi tersebut.
- Kemudian saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI meminta uang sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) untuk keperluan membantu meluluskan. Pada kesempatan tersebut saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menanyakan jumlah uang yang dibutuhkan berapa dan dijawabnya sebesar Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) namun pada saat itu saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI baru meminta sejumlah Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) terlebih dahulu.
- Bahwapada saat itu saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) bersedia memberikan uang sebagaimana yang diminta oleh saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI, setelah saksi DJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menerima



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

telepon darisaksiSUPRIYANTO Bin SUPARDIkemudiansaksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm)menyuruhsaksi TJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE dan saksi STEFANI CANDRAbinti DJOKO SUSILO untuk mengirimkan uang masing – masing sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) ke nomor rekening BCA atas nama NATALIA ASTUTI MAHARANI binti HARTOYO AGUS RIYANTO dengan nomor rekening : 0095632250.

- BahwamenantusaksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) tidak lolos seleksi, kemudian pada tanggal 11 Oktober 2019 setelah pengumuman kemudian saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menghubungi saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI melalui telepon untuk menanyakan mengapa anak menantu saksi tidak lolos seleksi tersebut dan kemudian pada tanggal 12 Oktober 2019, saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI datang ke rumah saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) dan menjelaskan bahwa walaupun sudah dinyatakan tidak lolos dalam seleksi tersebut namun masih bisa disulkan untuk dapat lolos mengikuti program study dan pada saat itu saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) masih percaya dengan perkataan saksiSUPRIYANTO Bin SUPARDI.
- Bahwa selanjutnya pada tanggal 26 Desember 2019, TerdakwaERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI menghubungi saksiTJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE melalui handphone dan berjanji akan mengurus sendiri untuk dapat menyusulkan anak menantu saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) agar dapat lolos/lulus seleksi tersebut karena TerdakwaERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI adalah mantan/pensiunan dari UNDIP dan pada saat itu TerdakwaERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI meminta uang sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluhjuta rupiah)dan memberikan nomor rekening BCA miliknya atas nama ERMIN SRIGIARSIH dengan nomor : 0091819260. Pada saat itu saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) mendengar sendiri pembicaraan tersebut dan kemudian saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) menyuruh saksiTJAN FANGIWATI CANDRA Binti TJAN LIONG GIE untuk menyerahkan/mentransfer uang sebagaimana permintaan dari TerdakwaERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI agar anak menantu saksiDJOKO SUSILO bin



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

TJAN WIESING (alm) dapat mengikuti pendidikan dokter spesialis penyakit dalam di UNDIP.

- Bahwahingga saat ini anak menantu saksi saudara WIMARDY LEONARD WIJAYA bin HARDYAN WIJAYA tidak dapat mengikuti pendidikan dokter specialis penyakit dalam di UNDIP sebagaimana yang dijanjikan oleh TerdakwaERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI dan saksi SUPRIYANTO Bin SUPARDI dan uang milik saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm) hingga saat ini belum/ tidak dikembalikan.
- BahwaTerdakwa dan saksiSUPRIYANTO bin SUPARDI sudahmengembalikanuang sebesarRp. 100.000.000,- (seratusjuta rupiah) dan uang sebesar Rp.50.000.000,- (lima puluhjuta rupiah) dijadikanbarangbuktijadisauang yang belumdikembalikan oleh TerdakwasebesarRp. 100.000.000,- (seratusjuta rupiah).
- BahwasaksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm)sudahmengikhlasakanuang sebesarRp. 100.000.000,- (seratusjutarupiah) dan saksiDJOKO SUSILO bin TJAN WIESING (alm)sudahmemaafkanTerdakwa.

Menimbang, bahwaDengandemikianUnsur "**mereka yang melakukan, yang menyuruhmelakukan, dan yang turutsertamelakukanperbuatan**"terpenuhi.

Menimbang, bahwa oleh karena semua unsur dariPasal378 Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHPidanatelah terpenuhi, maka Terdakwa haruslah dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan dalam dakwaan alternatif kesatu;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini terhadap Terdakwa telah dikenakan penangkapan dan penahanan yang sah, maka masa penangkapan dan penahanan tersebut harus dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa ditahan dan penahanan terhadap Terdakwa dilandasi alasan yang cukup, maka perlu ditetapkan agar Terdakwa tetap berada dalam tahanan;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti yang diajukan di persidangan untuk selanjutnya dipertimbangkan sebagai berikut:



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa barang bukti berupa 1 (satu) BuahRekening Koran/Tahapan BCA dengan No. Rek : 0091819260, An. ERMIN SRI GIARSIH denganalamat Gajah Mungkut RT 01 RW 05 Jawa Tengah Lemponsari Barat VIII/575 Kota Semarang, denganuang yang tersisa di Kartu ATM Bank BCA, sebesarRp. 100.000,- (seratusribu rupiah), 1 (satu) BuahRekening Koran/Tahapan BCA dengan No. Rek : 0095632250, An. NATALIA ASTUTI MAHARANI denganalamatLemponsari Barat VIII/575 Gajah Mungkur Kota Semarang, denganuang yang tersisa di Kartu ATM Bank BCA, sebesarRp. 150.000,- (seratus lima puluhribu rupiah), 1 (satu) BuahPakaianberupa baju lenganpendekdenganmerk Batik Wijaya (Batik Modern Indonesia), warnacoklat, 1 (satu) BuahPakaianberupa baju lenganpendekdenganmerk S.S.MEN, warnabiritudenganukuran baju XXL, 1 (satu) BuahPakaianberupacelanapanjangkaindenganmerk NEW JHON SMACK INTERNASIONAL, warnacoklat, produkdari JHONSMART SPECIAL IN TROUSERS, ukuran 38yang telah dipergunakan untuk melakukan kejahatan dan dikhawatirkan akan dipergunakan untuk mengulangi kejahata, maka perlu ditetapkan agar barang bukti tersebutdimusnahkan ;

Menimbang, bahwa barang bukti berupa 1 (satu) LembarRekening Koran/RekeningTahapan BCA, atasnama : STEFANI CANDRA, yang terdapatcatatan transfer di tanggal 21 Mei 2019, *Dikembalikankesaksi STEFANI CANDRA Binti DJOKO SUSILO*, 1(satu) LembarRekening Koran/ RekeningTapres BCA, atasnama: FANGIWATI CANDRA, DR yang terdapatcatatan transfer di tanggal 21 Mei 2019, 1 (satu) LembarRekening Koran/RekeningTapres BCA, atasnama: FANGIWATI CANDRA, DR yang terdapatcatatan transfer di tanggal 26 Desember 2019, *Dikembalikankesaksi TJAN FANGIWATI CANDRA binti TJAN LIONG GIE*, Uangtunaisebesar Rp.50.000.000 (lima puluhjuta rupiah), UangtunaisebesarRp. 100.000 (seratusribu rupiah), Uangtunaisebesar 150.000 (seratus lima puluhribu rupiah), 1 (satu) LembarKartuPeserta UM PPDS UNDIP atasnama : WIMARDY LEONARD WIJAYA, 1 (satu) Lembarpengumumanhasilseleksi PPDS UNDIP atasnama : WIMARDY LEONARD WIJAYayang telah disita, maka dikembalikan kepada para saksi korban;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa, maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu keadaan yang memberatkan dan yang meringankan Terdakwa;

Keadaan yang memberatkan:

- PerbuatanTerdakwameresahkanmasyarakat ;
- PerbuatanTerdakwamerugikansaksikorban ;

Keadaan yang meringankan:

- Terdakwabersikap sopandalampersidangan ;
- Terdakwaberkatajujur dan menyesalisemuaperbuatannya dan berjanjitidakakanmengulanginyalagi ;
- Terdakwasudahadaupayaperdamaiandengansaksikorban ;
- Terdakwamempunyai tanggungan keluarga dan sudahlanjutusia ;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dijatuhi pidana maka haruslah dibebani pula untuk membayar biaya perkara;

Memperhatikan, Pasal 378 Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHPidanadan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

MENGADILI

1. MenyatakanTerdakwa**ERMIN SRI GIARSIH** Binti **ZENO SOEWANDI**, telahterbuktisecarash dan meyakinkanbersalahmelakukantindakpidana “mereka yang melakukan, yang menyuruhmelakukan, dan yang turutsertamelakukanperbuatandenganmaksuduntukmengunggunkandirisendiriata uoranglainsecaramelawan hukum, denganmemakainamapalsuataumartabatpalsu, dengantipumuslihat, ataupunrangkaiankebohongan, menggerakkanoranglainuntukmenyerahkanbarangsesuatukepadanya, atausupayamemberihutangmaupunmenghapuskanpiutang” sebagaimanadiatur dan diancampidanadalamPasal 378 Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHPidanasebagaimanadalamdakwaanKesatu.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. MenjatuhkanpidanaterhadapTerdakwa ERMIN SRI GIARSIH Binti ZENO SOEWANDI denganpidanapenjaraselama 6 (enam)Bulan.
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telahdijalaniTerdakwadikurangkanseluruhnyadaripidana yang dijatuhkan.
4. MenetapkanTerdakwatetapiditahan ;
5. Menyatakanbarangbukti;
 - 1 (satu) Lembar Rekening Koran/RekeningTahapan BCA, atasnama : STEFANI CANDRA, yang terdapatcatatan transfer di tanggal 21 Mei 2019.
 - a. Dikembalikankesaksi STEFANI CANDRA Binti DJOKO SUSILO.
 - 1(satu) LembarRekening Koran/ RekeningTapres BCA, atasnama: FANGIWATI CANDRA, DR yang terdapatcatatan transfer di tanggal 21 Mei 2019.
 - 1 (satu) Lembar Rekening Koran/ RekeningTapres BCA, atasnama: FANGIWATI CANDRA, DR yang terdapatcatatan transfer di tanggal 26 Desember 2019.
 - b. Dikembalikankesaksi TJAN FANGIWATI CANDRA binti TJAN LIONG GIE. Uang tunaisebesar Rp.50.000.000 (lima puluhjuta rupiah).
Uang tunaisebesarRp. 100.000 (seratusribu rupiah).
Uang tunaisebesar 150.000 (seratus lima puluhribu rupiah).
 - 1 (satu) Lembar KartuPeserta UM PPDS UNDIP atasnama : WIMARDY LEONARD WIJAYA.
 - 1 (satu) Lembar pengumumanhasilseleksi PPDS UNDIP atasnama : WIMARDY LEONARD WIJAYA.
 - c. Dikembalikankesaksi DJOKO SUSILO Bin TJAN WIESING (Alm)
 - 1 (satu) BuahRekening Koran/Tahapan BCA dengan No. Rek : 0091819260, An. ERMIN SRI GIARSIH denganalamat Gajah Mungkur RT 01 RW 05 Jawa Tengah Lempongsari Barat VIII/575 Kota Semarang, dengan uang yang tersisa di Kartu ATM Bank BCA, sebesarRp. 100.000,- (serratus ribu rupiah).
 - 1 (satu) BuahRekening Koran/Tahapan BCA dengan No. Rek : 0095632250, An. NATALIA ASTUTI MAHARANI denganalamatLempongsari Barat VIII/575 Gajah Mungkur Kota Semarang, dengan uang yang tersisa di Kartu ATM Bank BCA, sebesar Rp. 150.000,- (seratus lima puluhribu rupiah).



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1 (satu) BuahPakaianberupa baju lenganpendekdengan merk Batik Wijaya (Batik Modern Indonesia), warnacoklat.

1 (satu) BuahPakaianberupa baju lenganpendekdengan merk S.S.MEN, warnabiritudenganukuran baju XXL.

1 (satu) BuahPakaianberupacelana Panjang kaindengan merk NEW JHON SMACK INTERNASIONAL, warnacoklat, produkdari JHONSMART SPECIAL IN TROUSERS, ukuran 38.

d. Dirampasuntukdimusnahkan

6. Menetapkan agar TerdakwamembayarbiayaperkarasebesarRp. 5.000,- (lima ribu rupiah)

Demikianlah diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Purwodadi, pada hari Rabu tanggal 29 September 2021 oleh kami, **VabiannesStuart Wattimena, S.H**, sebagai Hakim Ketua , **Sandi Muhammad Alayubi, S.H, M.H. , dan Ida Zulfamazidah, S.H., M.H.** masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari dan tanggal itu juga oleh Hakim Ketua dengan didampingi para Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh **BUDI NOVARINI, SH**, Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Purwodadi, serta dihadiri oleh **Ariyanto Nico Pamungkas, S.H.**, Penuntut Umum dan TerdakwasertadidampingiPenasihat Hukum ;

Hakim Anggota

Hakim Ketua

Sandi Muhammad Alayubi, S.H, M.H. VabiannesStuart Wattimena, S.H

Ida Zulfamazidah, S.H., M.H.

Panitera Pengganti



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

BUDI NOVARINI, SH